

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu Triwulan II Tahun 2025

1. Pada triwulan II Tahun 2025 Kota Bengkulu terjadi inflasi year on year sebesar 0,30 persen, dengan tingkat deflasi month to month sebesar 0,31 persen dengan tingkat deflasi year to date sebesar 0,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 106,94.
2. Triwulan II Tahun 2025 ini komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y antara lain emas perhiasan, sigaret kretek mesin, mobil, minyak goreng, santan segar, sepeda motor, nasi dengan lauk, akademi/ perguruan tinggi, ketupat/lontong sayur, air kemasan, kopi bubuk, udang basah, angkutan udara, bawang merah.

Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi antara lain sekolah menengah atas, cabai merah, daging ayam ras, bensin, kentang, tomat, cabai rawit, daging sapi, sawi hijau, cabai hijau, kol putih, ayam hidup, pembalut wanita, sawi putih, buah naga, sabun detergen bubuk, stoples, pengharum cucian, sabun cair cuci piring dan masker.

3. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m antara lain sekolah menengah atas, cabai merah, bawang putih, bensin, minyak goreng, shampo, makanan hewan peliharaan, santan segar, jeruk dan stoples.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil inflasi m-to-m antara lain daging ayam ras, sepeda motor, angkutan udara, mobil, emas perhiasan, nasi dengan lauk, susu bubuk, sigaret kretek mesin, tomat, kopi siap saji, ikan tuna, ikan nila, jengkol, labu, kemeja panjang katun pria, ketimun, daun seledri, semen, buncis dan kol putih.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Laporan Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu Triwulan II Tahun 2025

1. Pada triwulan II Tahun 2025 Kota Bengkulu terjadi inflasi year on year sebesar 0,30 persen, dengan tingkat deflasi month to month sebesar 0,31 persen dengan tingkat deflasi year to date sebesar 0,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 106,94.
2. Triwulan II Tahun 2025 ini komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y antara lain emas perhiasan, sigaret kretek mesin, mobil, minyak goreng, santan segar, sepeda motor, nasi dengan lauk, akademi/ perguruan tinggi, ketupat/lontong sayur, air kemasan, kopi bubuk, udang basah, angkutan udara, bawang merah.

Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi antara lain sekolah menengah atas, cabai merah, daging ayam ras, bensin, kentang, tomat, cabai rawit, daging sapi, sawi hijau, cabai hijau, kol putih, ayam hidup, pembalut wanita, sawi putih, buah naga, sabun detergen bubuk, stoples, pengharum cucian, sabun cair cuci piring dan masker.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m antara lain sekolah menengah atas, cabai merah, bawang putih, bensin, minyak goreng, shampo, makanan hewan peliharaan, santan segar, jeruk dan stoples.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil inflasi m-to-m antara lain daging ayam ras, sepeda motor, angkutan udara, mobil, emas perhiasan, nasi dengan lauk, susu bubuk, sigaret kretek mesin, tomat, kopi siap saji, ikan tuna, ikan nila, jengkol, labu, kemeja panjang katun pria, ketimun, daun seledri, semen, buncis dan kol putih.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Laporan Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu Triwulan II Tahun 2025

1. Pada triwulan II Tahun 2025 Kota Bengkulu terjadi inflasi year on year sebesar 0,30 persen, dengan tingkat deflasi month to month sebesar 0,31 persen dengan tingkat deflasi year to date sebesar 0,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 106,94.
2. Triwulan II Tahun 2025 ini komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y antara lain emas perhiasan, sigaret kretek mesin, mobil, minyak goreng, santan segar, sepeda motor, nasi dengan lauk, akademi/perguruan tinggi, ketupat/lontong sayur, air kemasan, kopi bubuk, udang basah, angkutan udara, bawang merah.

Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi antara lain sekolah menengah atas, cabai merah, daging ayam ras, bensin, kentang, tomat, cabai rawit, daging sapi, sawi hijau, cabai hijau, kol putih, ayam hidup, pembalut wanita, sawi putih, buah naga, sabun detergen bubuk, stoples, pengharum cucian, sabun cair cuci piring dan masker.

3. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m antara lain sekolah menengah atas, cabai merah, bawang putih, bensin, minyak goreng, shampo, makanan hewan peliharaan, santan segar, jeruk dan stoples.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil inflasi m-to-m antara lain daging ayam ras, sepeda motor, angkutan udara, mobil, emas perhiasan, nasi dengan lauk, susu bubuk, sigaret kretek mesin, tomat, kopi siap saji, ikan tuna, ikan nila, jengkol, labu, kemeja panjang katun pria, ketimun, daun seledri, semen, buncis dan kol putih.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Kegiatan pengendalian inflasi daerah di Kota Bengkulu telah berdampak sangat baik dalam upaya untuk mengendalikan inflasi. Perkembangan harga berbagai komoditas terjadi deflasi y-on-y sebesar 0,30 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,74 Tingkat deflasi m-to-m Kota Bengkulu sebesar 0,31 persen.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Memastikan stok beras dalam keadaan aman
2. Kegiatan pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman produktif seperti cabe merah
3. Monitoring dan pemantauan harga
4. Kegiatan pangan murah
5. Operasi Pasar
6. Pasar Murah